**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia yang tidak dapat tergantikan. Pendidikan merupakan salah satu pondasi penting dalam peningkatan mutu hidup manusia yang tidak dapat lepas dari kehidupan. Pendidikan penting dalam mewujudkan kehidupan bangsa yang berkualitas. Pendidikan bangsa yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam pernyataan tersebut menjelaskan bahwa dalam mencapai tujuan pendidikan, salah satunya dilakukan melalui pembelajaran dikelas serta suasana kelas dan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana.

Menurut Buchori (2001) dalam Khabibah (2006:1) bahwa pendidikan yang baik merupakan pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan siswa untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Guru memegang peranan penting dalam

meningkatkan pendidikan. Peningkatan pendidikan dilakukan dengan cara melalui upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Cara guru dalam mengajar menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai siswa. Artinya, keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak terlepas dari peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga pada Perguruan Tinggi Menurut Aji (2013:31) mata pelajaran PPKn adalah mata pelajaran yang mempunyai misi membina nilai, moral,dan norma secara utuh dan berkesinambungan, tujuan PPKn adalah unutk membentuk watak warga negara yang baik, yaitu yang tahu, mau dan sadar akan hak dan kewajibannya.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) cenderung dipandang sebagai mata pelajaran yang bersifat hafalan, sehingga membutuhkan ketekunan dan kemampuan yang cukup tinggi. Hal ini sering sekali dianggap membosankan dan siswa sering merasa tidak bersemangat dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada kelas XI SMA Al-Washliyah 3 Medan, pada mata pelajaran PPKn menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa masih kurang optimal. Dalam kegiatan pembelajaran PPKn di kelas ditemukan siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. Peneliti juga melakukan wawancara pada guru bidang studi PPKn, peneliti menanyakan mengenai model pembelajaran apa saja yang digunakan, ternyata guru hanya menerapkan model pembelajaran konvensional (ceramah).

Model pembelajaran yang monoton seperti ini menjadikan pembelajaran menjadi satu arah yang berakibat siswa akan sulit untuk memahami pelajaran yang disampaikan guru, siswa menjadi mudah bosan dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatatnya saja, menjadikan siswa tidak kurang aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang kurang optimal.

Dari fakta permasalahan yang ditemukan peneliti tersebut perlu adanya perubahan dan pembaharuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang mampu meningkatkan siswa dalam pembelajaran sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Adapun salah satu alternatif yang dapat dipilih untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Rusman (2012) menyatakan bahwa *Problem Based Learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep esensi dari materi pelajaran. Jumanta Hamdaya (2014) menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis masalah merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa.

*Problem Based Learning* mengajarkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok sehingga akan menumbuhkan keaktifan dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini berpusat pada murid dan memberikan banyak manfaat yang diperoleh secara kelompok maupun individu. Manfaat yang diperoleh secra berkelompok diantaranya siswa akan belajar cara membangun tim yang baik, dan akan belajar bersosialisasi dengan teman kelompoknya. Sedangkan manfaat individu yaitu siswa menjadi lebih ingat dan memahami materi yang dipelajari, meningkatkan fokus siswa pada pengetahuan yang relevan dengan materi pelajaran dan akan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XI SMA Al-Washliyah 3 Medan”.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan penelitian adalah identifikasi masalah. Karena identifikasi masalah merupakan penjelasan sebagai faktor-faktor dengan topik permasalahan yang akan diteliti. Pada identifikasi masalah dijelaskan berbagai persoalan yang telah dikemukakan pada latar belakang.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kurang optimal
2. Pembelajaran yang masih monoton dikarenakan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Tidak bervariasinya model pembelajaran yang digunakan guru.
   1. **Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam, maka diperlukan batasan masalah. Fokus permasalahan dalam penelitian adalah “Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XI SMA Al-Washliyah 3 Medan”.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu : “Apakah model pembelajaran *Problem Based Learning*berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas XI SMA Al-Washliyah 3 Medan?”

* 1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PPKn siswa kelas XI SMA Al-Washliyah 3 Medan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn siswa kelas XI SMA Al-Washliyah 3 Medan.
   1. **Manfaat Penelitian**
3. Manfaat Teoritis
4. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis terkait masalah yang diteliti.
5. Memperkuatkan teori-teori tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PPKn.
6. Penelitian ini diharapkan, dapat memberikan sumbangsih dalam perkembangan keilmuan terkait model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.
7. Manfaat Praktis
8. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
9. Bagi guru, dapat memberikan masukan yang berarti sebagai bahan kajian untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
10. Bagi siswa, memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga mempermudah siswa untuk mengetahui pemebelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
11. Bagi penulis, menambah wawasan pengetahuan tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PPKn kelas XI SMA Swasta Al-Washliyah 3 Medan.
    1. **Anggapan Dasar**

Menurut Winarno Surakhmad dalam buku Arikunto (2010:104) mengemukakan bahwa “anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenaran diterima oleh peneliti”.

Berdasarkan dari rumusan tersebut, maka yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah :

“Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dapat Mempengaruhi Secara Positif Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PPKn”.